

**LAPORAN KEUANGAN &
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)**

Periode Semester II

Tahun Anggaran 2024



KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SERANG

JL. Kitapa No. 33 Cilame Serang

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Serang Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan kemudian sesuai dengan surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/2025 tanggal 1 Januari 2025 perihal Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2024 (Unaudited) serta Pelaksanaan Rekonsiliasi seiring dengan pelaksanaan roll out SAKTI full module untuk seluruh K/L pada Tahun 2024. maka pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan Laporan Keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (modul persediaan, modul asset tetap, modul piutang serta modul general ledger dan Pelaporan/ GLP kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 295/KM.6/2019 tentang Tabel Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat kemudian masa manfaat adalah periode suatu asset tetap yang diharapkan digunakan untuk aktifitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari asset untuk aktivitas Pemerintahan dan/atau pelayanan publik, adapun rincian laporan keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Juli – 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 0 Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp137,581,884,922 atau mencapai 100% dari alokasi anggaran sebesar Rp137,589,129,000 Dengan uraian sebagai berikut :

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	-	-	-	-
a. Penerimaan Perpajakan	-	-	-	-
b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	527.160	527.160	-
2. HIBAH	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	-	527.160	527.160	-
BELANJA				
Belanja Pegawai	2.356.924.000	2.350.677.314	(6.246.686)	100
Belanja Barang	134.774.346.000	134.773.348.608	(997.392)	100
Belanja Modal	457.859.000	457.859.000	-	-
Hibah	-	-	-	-
Jumlah Belanja	137.589.129.000	137.581.884.922	(7.244.078)	100
PEMBIAYAAN				
Pembangunan Dalam Negeri	-	-	-	-
Pembangunan Luar Negeri	-	-	-	-
Jumlah Pembangunan	-	-	-	-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, dan ekuitas sampai dengan 31 Desember 2024 dengan Jumlah Aset sebesar Rp15,624,693,743 dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp15,617,029,107 kemudian Nilai Kewajiban Rp5,207,838 dan Jumlah Kewajiban dan Ekuitas seluruhnya tersaji sebesar Rp15,624,693,743 dengan uraian sebagai berikut :

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
ASET LANCAR	
Kas di Bendahara Pengeluaran	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	12.067.742.828
Belanja Bayar Dimuka (prepaid)	1.329.166.667
Persediaan	176.000
Jumlah Aset Lancar	13.397.085.495
ASET TETAP	
Tanah	954.557.996
Peralatan dan Mesin	5.112.021.072
Aset Tetap Lainnya	38.000.000
Akumulasi Penyusutan	(3.915.890.820)
Jumlah Aset Tetap	2.188.688.248
PIUTANG JANGKA PANJANG	
Piutang tagihan tuntutan perbendaharaan/TGR	49.199.200
Tagihan tuntutan perbendaharaan/TGR (netto)	(49.199.200)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tunjungan Ganti Rugi (netto)	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-
ASET LAINNYA	
Aset tak berwujud	79.820.000
Aset Lain-lain	815.523.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(856.423.000)
Jumlah Aset Lainnya	38.920.000
Jumlah Aset	15.624.693.743
KEWAJIBAN	
Utang kepada Pihak Ketiga	-
Utang yang Belum Ditagihkan	-
Hibah yang belum Disahkan	-
Uang Muka dari KPPN	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	7.664.636
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.664.636
JUMLAH KEWAJIBAN	7.664.636
EKUITAS	
EKUITAS	
Ekuitas	15.617.029.107
Jumlah Ekuitas	15.617.029.107

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional merupakan gambaran dari keseluruhan pengeluaran dan penerimaan berupa pengeluaran operasional perkantoran sehari - hari yang terdiri dari jumlah pendapatan

operasional sebesar Rp527,160 kemudian jumlah beban operasional Rp145,645,076,026 dan surplus(deficit) dari kegiatan operasional Rp(145,645,076,026) kemudian surplus(deficit) dari kegiatan non operasional Rp420,435,000 ditambah surplus(deficit) sebelum pos luar biasa sebesar Rp(145,224,113,866) dan Pos luar biasa Rp0 sehingga surplus/(deficit)-LO menjadi sebesar Rp(145,224,113,866)) dengan uraian sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH
KEGIATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	
PNBP Lainnya	527.160
Pendapatan BLU	-
Pendapatan Hibah	-
Jumlah Pendapatan Operasional	527.160
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Pegawai	2.350.677.314
Beban Persediaan	10.678.506.554
Beban Barang dan Jasa	123.468.856.195
Beban Pemeliharaan	474.437.817
Beban Perjalanan Dinas	8.135.571.571
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-
Beban Hibah	-
Beban Bantuan Sosial	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	537.026.575
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-
Beban Lain-lain	-
Jumlah Beban Operasional	145.645.076.026
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	(145.644.548.866)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	
Pendapatan Pelepasan Aset	-
Beban Pelepasan Aset	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	420.435.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	420.435.000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	420.435.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	
POS LUAR BIASA	(145.224.113.866)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas yang terjadi dalam periode Semester II Tahun 2024. Terdiri dari Ekuitas awal sebesar Rp30,454,338,208 kemudian terdapat surplus/(defisit)-LO sebesar Rp(145,224,113,866) kemudian koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp (150,000) ditambah dengan transaksi antar entitas sebesar Rp130,386,954,765 kemudian terdapat kenaikan/penurunan entitas sebesar Rp(14,837,309,101) maka menjadi ekuitas akhir senilai Rp15,617,029,107 dengan uraian sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH
EKUITAS AWAL	30.454.338.208
SURPLUS/DEFISIT - LO	(145.224.113.866)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN	-
AKUNTANSI KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Lainnya	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	130.386.954.765
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS	(14.837.309.101)
EKUITAS AKHIR	15.617.029.107

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

A. PENJELASAN UMUM

A.1 PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS SEKRETARIAT KPU KABUPATEN SERANG

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Serang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor **232/PMK.05/2022** tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Serang berkedudukan di Jalan Kitapa Nomor 33 Serang, mempunyai tugas dan fungsi dalam memfasilitasi Kegiatan operasional KPU dalam penyelenggaraan Pemilu dan menyusun laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Sekretariat KPU Kabupaten Serang berkomitmen dengan visi "*mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan dan berkualitas.*"

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekretariat KPU Kabupaten Serang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui **Aplikasi SAKTI**.

A.3 Basis Akuntansi

Sekretariat KPU Kabupaten Serang menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekretariat KPU Kabupaten Serang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh asset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Sekretariat KPU Kabupaten Serang adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
(Kementerian Negara.Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing)
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

(5) Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan

penjualan angsuran.

- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagaimana Tabel 1.

*Tabel 1
Penggolongan Kualitas Piutang*

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Penggerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 295/KM.6/2019 tentang Tabel Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat kemudian masa manfaat adalah periode suatu asset tetap yang diharapkan digunakan untuk aktifitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari asset untuk aktivitas Pemerintahan dan/atau pelayanan public. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2021 yang berbasis akuntansi kas menuju akrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Pendapatan Negara dan Hibah Komisi Pemilihan Umum terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa, dan Pendapatan Lain-lain dengan Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

No	Uraian	Tahun 2024		
		Anggaran	Realisasi	Naik (Turun) %
1	Pendapatan Perpajakan	-	-	-
2	Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	527.160	-
	Jumlah	-	527.160	-

Berdasarkan Tabel 4 Perbandingan Realisasi Semester II Tahun Anggaran 2024 dengan Semester II Tahun Anggaran 2023 menunjukkan bahwa tidak terdapat kenaikan/penurunan sebagai berikut :

Tabel 4

No	URAIAN	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik/(Turun)	
				Selisih	%
1	Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
2	Pendapatan Negara Bukan Pajak	527.160	-	527.160	-
	Jumlah	527.160	-	527.160	-

B.2. Belanja

Realisasi belanja Sekretariat KPU Kabupaten Serang pada Semester II TA 2024 terdiri dari belanja pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal dan Hibah sesuai dengan Rincian Anggaran dan realisasi belanja Semester II Tahun 2023 tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	Naik (Turun)%
1	Belanja Pegawai	2.356.924.000	2.350.677.314	100
2	Belanja Barang	134.774.346.000	134.773.348.608	100
3	Belanja Modal	457.859.000	457.859.000	100
	Jumlah	137.589.129.000	137.581.884.922	100

Berdasarkan tabel 5 diatas bahwa Realisasi Belanja naik dikarenakan beberapa kemungkinan diantaranya yaitu bahwa untuk periode rentang waktu antara 1 Januari sd 31 Desember 2024, dengan rincian perbandingan sebagaimana tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6

No	URAIAN JENIS BELANJA	SMT 2	SMT 2	Naik/(Turun)	
		T.A. 2024	T.A. 2023	Selisih	%
1	Belanja Pegawai	2.350.677.314	1.931.190.944	419.486.370	22
2	Belanja Barang	134.773.348.608	60.587.504.405	74.185.844.203	122
3	Belanja Modal	457.859.000	244.883.997	212.975.003	-
4	Pinjaman dan Hibah	0		-	-
	Jumlah	137.581.884.922	62.763.579.346	74.818.305.576	144

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Sekretariat KPU Kabupaten Serang pada Semester II Tahun Anggaran 2024 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara dan Gaji dan Tunjangan PPPK

Tabel 7

No	URAIAN JENIS BELANJA	SMT 2	SMT 2	Naik/(Turun)	
		T.A. 2024	T.A. 2023	Selisih	%
1	Belanja Gaji Pegawai	2.350.677.314	1.931.190.944	419.486.370	21,72
	Jumlah	2.350.677.314	1.931.190.944	419.486.370	21,72

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan uraian pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8

No	URAIAN JENIS BELANJA	SMT 1	SMT 1	Naik (Turun)	
		T.A. 2024	T.A. 2023	Selisih	%
1	Belanja Barang	134.773.348.608	60.587.504.405	74.185.844.203	122,44
	Jumlah	134.773.348.608	60.587.504.405	74.185.844.203	122,44

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 9

No	URAIAN JENIS BELANJA	SMT 2 T.A. 2024	SMT 2 T.A. 2023	Naik/(Turun)	
				Selisih	%
1	Belanja Modal	457.859.000	244.883.997	212.975.003	86,97
	Jumlah	457.859.000	244.883.997	212.975.003	86,97

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Aset lancar dapat berupa Kas di Bendahara Pengeluara yang merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) untuk mendukung kegiatan dinas operasional sehari-hari di lingkungan KPU Kabupaten Serang dengan nilai sebagai berikut:

No	Uraian	Smt 2 T.A. 2024	Smt 2 T.A. 2023	Naik/(Turun)	
				Selisih	%
	ASET LANCAR			-	-
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	-	-
2	Kas Lainnya dan Setara Kas	12.067.742.828	22.687.288.000	(10.619.545.172)	(46,81)
3	Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	1.329.166.667	2.016.666.667	(687.500.000)	(34,09)
4	Persediaan	176.000	3.842.934.893	(3.842.758.893)	(100,00)
	Jumlah	13.397.085.495	28.546.889.560	(15.149.804.065)	(53,07)

C.2. Aset Tetap

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin kemudian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap, pada periode akhir Semester II Tahun 2024 terdapat penambahan asset dengan uraian sebagai berikut

Tabel 10

No	Uraian	Smt 2 T.A. 2024	Smt 2 T.A. 2023	Naik/(Turun)	
				Selisih	%
1	Tanah	954.557.996	954.557.996	-	-
2	Peralatan Mesin	5.112.021.072	4.335.477.072	776.544.000	17,91
3	Aset Tetap Lainnya	38.000.000	0	38.000.000	-
4	Akumulasi Penyusutan	(3.915.890.820)	(3.391.309.245)	(524.581.575)	15,47

C.2.1 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 adalah Rp 954.557.996 dengan rincian tanah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan Per 1 Januari 2023	Rp 954.557.996
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp 954.557.996
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp 954.557.996

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo asset berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 adalah Rp 5.112.021.072

Nilai dan mutasi peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	Rp 4.335.477.072
Mutasi Tambah	Rp 776.544.000
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2024	Rp 5.112.021.072

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca

Pada periode Semester II TA 2017 Terdapat Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) sebesar Rp 75.166.500 berupa ganti rugi kehilangan 1 unit kendaraan operasional daihatsu xenia yang belum selesai pembayarannya adapun Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang kemudian masih akan berlanjut di periode tahun-tahun selanjutnya sampai dengan selesai dibayar lunas, sebagaimana tabel dibawah ini. Kemudian pada periode Semester II TA 2024 setelah di input berdasarkan data-data yang ada sisa TGR berkurang menjadi Rp49.199.200

Tabel 11

No	Uraian	Smt 2 T.A. 2024	Smt 2 T.A. 2023	Naik/(Turun)	
				Selisih	%
1	Piutang tagihan tuntutan perbendaharaan/tTGR	49.199.200	49.199.200	-	-
2	Penyisihan hutang tidak tertagih-tagihan tuntutan perbendaharaan/TGR	(49.199.200)	(49.199.200)	-	(100,00)

C.4. Aset Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 adalah berupa barang yang sudah dihentikan penggunaannya karena rusak atau tidak dapat digunakan sebagai mana fungsinya dan sedang menunggu persetujuan untuk dapat dilelang melalui KPKNL Serang, setelah konsultasi dan koordinasi dengan KPKNL Serang sebelum melakukan penjualan tersebut diharuskan untuk melakukan PSP (Penetapan Status Pengguna) terselebih dahulu sesuai dengan dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 12

No	Aset lainnya	Smt 2	Smt 2	Naik (Turun)	
		T.A. 2024	T.A. 2023	Selisih	%
1	Aset tak berwujud	79.820.000	39.820.000	40.000.000	100
2	Aset lain-lain	815.523.000	815.523.000	-	0
3	Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya	(856.423.000)	(843.828.000)	- 12.595.000	1,49
	Jumlah	38.920.000	11.515.000	27.405.000	1,49

Akumulasi Penyusutan merupakan aset yang sudah tidak dapat digunakan dalam operasional harian perkantoran karena sudah mengalami kerusakan sehingga dihentikan penggunaannya dan disimpan digudang penyimpanan barang.

C.5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek berupa

- Utaang jangka pendek Lainnya sebesar Rp 7,664,636 yaitu Saldo Pajak per Desember 2024 dibayarkan di Januari 2025 dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal Bayar	Uraian	Rp	NTPN
1	07-Jan-25	Honorarium Narasumber an Zainal Mutaqin Nonton Bareng Film Tepatilah Janji	54.000	58D511PLT8RGINOV
2	07-Jan-25	Bahan Cetak ID Card dan Sertifikat Pemantau pada penerimaan pemantau	35.800	7BFB967PCDNFGKI8
3	07-Jan-25	Belanja ATK Penerimaan Pendaftaran dan Penelitian Administrasi pemantau	74.480	EA8BB5BBSJ67PH1L
4	07-Jan-25	pph 23 Konsumsi (makan) 70 Orang x 4 kecamatan goes to school	280.000	98A202M3D3F39U4I
5	07-Jan-25	Baliho Daftar Pasangan Calon Bupati Dan Wakil bupati Serang tahun 2024	36.000	B88EF746S8B1URNQ
6	07-Jan-25	pph 23 Baliho Ajakan Untuk Memilih 2 x 450000 (Angkasa 8 Printing)	36.000	9A1EA746S8B34OM8
7	07-Jan-25	pph Alat Peraga Sosialisasi (Poster) an Aulia Artha Grafika	216.216	DDCF200QTJO14OOC
8	07-Jan-25	ppn Alat Peraga Sosialisasi (Poster) an Aulia Artha Grafika	594.595	5785300QTJO04422
9	07-Jan-25	PPH Spanduk (Ukuran 5 x 4 m) TOT Bimtek PPS	10.000	AE12D5BBSJ6GRBDN
10	07-Jan-25	PPH Spanduk (Ukuran 5x1 m) TOT Bimtek PPS	15.000	C1F7F746S8BA6GC3
11	07-Jan-25	Spanduk Sumpah Pemuda Hari Pahlawan 10 November 2024, md printing	4.000	9B4681PLT8T0MF91
12	07-Jan-25	Spanduk hari pahlawan , md printing	4.000	D7ED4746S8BC25HU
13	07-Jan-25	PPN Belanja Bahan an MD Printing TOT Fasilitator Bimtek PPS bagi PPK	797.252	9F90F1PLT8T3T3EN
14	07-Jan-25	Belanja Bahan an MD Printing TOT Bimtek PPS bagi PPK 4-5 Nov	144.955	40B1E67PCDP16ANC
15	07-Jan-25	pph Iklan Pengumuman Pendaftaran PPK (Media Boster)	20.000	3C42E2M3D3FL0DV3

16	07-Jan-25	pph Iklan Pengumuman Hasil Tertulis CAT PPK (Inilah Banten)	20.000	19F681PLT8T8U6MC
17	07-Jan-25	PPh Iklan Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi PPS (Distrik News.com)	20.000	4D0510T8DEAST8HS
18	06-Jan-25	Spanduk Kegiatan Rapat Koordinasi tahapan Kampanye Pemilihan	5.000	0D6711PLQB9N0D6C
19	06-Jan-25	Spanduk Rapat finalisasi Perumusan Materi Debat Publik ke dua antarpaslon	6.000	B7A193IGQ0EFU4FN
20	06-Jan-25	Snack Konsumsi Rapat Penelitian Perbaikan Persyaratan Administrasi Calon	2.500	6ADB03IGQ0EG57UM
21	06-Jan-25	Spanduk Forum Grouf Discussion (FGD) Persiapan debat publik Paslon	6.000	7003B67P9G5LJUUU
22	06-Jan-25	Makan Rapat Koordinasi Persiapan Masa Tenang Pada Pemilihan	30.000	A81191PLQB9NRDEM
23	06-Jan-25	Snack Rapat Koordinasi Persiapan Masa Tenang Pada Pemilihan	14.400	071A0746PAO2MLBM
24	06-Jan-25	Spanduk Rapat Koordinasi Persiapan Penerimaan Bakal Pasangan Calon Bupati	4.000	8F7D80T8AGNCFH3A
25	06-Jan-25	Konsumsi Rapat Koordinasi Persiapan Penerimaan Bakal Pasangan Calon Bupati	9.900	027430T8AGNCL1SF
26	06-Jan-25	konsumsi Rapat Koordinasi Penerimaan Bakal Pasangan Calon Bupati	7.800	86C2E746PAO3PAO1
27	06-Jan-25	Konsumsi Konferensi Pers Hasil Penetapan Pasangan Calon Bupati	5.000	45A421PLQB9PM2FD
28	06-Jan-25	Snack Pemberitahuan dan Penyerahan Hasil Peneletian Perbaikan Persyaratan	3.900	7FFAD4EU9R0V2BCO
29	06-Jan-25	PPN dan PPH 23 Sewa Tempat Kegiatan Sosialisasi Kerjasama KPU Kabupaten Serang dengan GMNI Kabupaten Serang	225.225	2894B2M3A5KE726S
30	06-Jan-25	PPN dan PPH 23 pengadaan Seminar KIT Kegiatan Bimbingan Teknis Persiapan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran BAdan Adhoc Pilkada Serentak Tahun 2024 pada CV ATRACO PRATAMA	2.666.757	4CC0E00QQM490QLK
31	06-Jan-25	PPN dan PPH 23 Sewa Tempat Kegiatan Sosialisasi Kerjasama KPU Kabupaten	247.748	86A412M3A5REGHS8
32	06-Jan-25	PPN dan PPH 23 pengadaan Seminar KIT Kegiatan Bimbingan Teknis Persiapan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran BAdan Adhoc Pilkada Serentak Tahun 2024 pada CV ATRACO PRATAMA	484.865	CF2B35BBPLISIAPB
33	06-Jan-25	PPH 21 Belanja Barang Non Operasional lainnya berupa Jasa Kebersihan Rapat Pleno Terbuka Penyusunan Daftar Pemilih Hasil Pemutakhiran Tingkat Kecamatan	435.000	AB5B62M3D3BLSTRC
34	03-Jan-25	Sewa Gedung Kegiatan Sosialisasi Dan Pendidikan Pemilih Kerjasama Dengan 3 OKP (Independensial, Inisiatif Demokrasi Indonesia Dan Pena Pada Pilkada Tahun 2024	743.243	C50010T8DE0OG82G
35	03-Jan-25	PPH 21 (402) Honorarium Narasumber (3 org x 1 Jam x 900.000 Kegiatan Rapat Koordinasi Persiapan Logistik pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten, Bupati dan Wakil	405.000	229931PLT8J3KK83

		Bupati Serang Tahun 2024 Tanggal 25 Oktober 2024		
		JUMLAH	7.664.636	

C.6. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban, Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 13

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				Selisih	%
1	Ekuitas	15.617.029.107	30.454.338.208	(14.837.309.101)	- 48,72
	Jumlah	15.617.029.107	30.454.338.208	(14.837.309.101)	- 48,72

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO

Pendapatan PNBP-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNBP karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara. Rincian pendapatan PNBP-LO disajikan pada Tabel 18.

Tabel 14

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik/(Turun)	
				Selisih	%
1	PNBP	527.160	0	527.160	0
	Jumlah	527.160	0	527.160	0

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai merupakan biaya yang dikeluarkan oleh satker untuk membayarkan upah atau honor pegawai yg ada dilingkungannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Tabel 15

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik/(Turun)	
				Selisih	%
1	Beban Pegawai	2.350.677.314	1.894.881.444	455.795.870	24,05
	Jumlah	2.350.677.314	1.894.881.444	455.795.870	24,05

D.3. Beban Persediaan

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Tabel 16

No	Uraian	Smt 2	Smt 2	Naik (Turun)	
		TA 2024	TA 2023	Selisih	%
1	Beban Persediaan	10.678.506.554	2.690.100	10.675.816.454	396.856
	Jumlah	10.678.506.554	2.690.100	10.675.816.454	396.856

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Tabel 17

No	Uraian	Smt 2	Smt 2	Naik/(Turun)	
		TA 2024	TA 2023	selisih	%
1	Barang dan Jasa	123.468.856.195	53.691.185.096	69.777.671.099	129,96
	Jumlah	123.468.856.195	53.691.185.096	69.777.671.099	129,96

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Tabel 18

No	Uraian	Smt 2	Smt 2	Naik (Turun)	
		TA 2024	TA 2023	selisih	%
1	Pemeliharaan	474.437.817	148.895.620	325.542.197	218,64
	Jumlah	474.437.817	148.895.620	325.542.197	218,64

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Tabel 19

No	Uraian	Smt 2	Smt 2	Naik (Turun)	
		TA 2024	TA 2023	Selisih	%
1	Perjalanan Dinas	8.135.571.571	3.093.428.226	5.042.143.345	163
	Jumlah	8.135.571.571	3.093.428.226	5.042.143.345	163

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset

tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset tak berwujud.

Tabel 20

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				selisih	%
1	Penyusutan dan amortisasi	537.026.575	442.384.499	94.642.076	21,39
	Jumlah	537.026.575	442.384.499	94.642.076	21,39

D.8. Beban Operasional

Merupakan akumulasi keseluruhan beban pada Tahun atau periode semester yang sudah berjalan sampai dengan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				Selisih	%
1	Beban Operasional	145.645.076.026	59.273.464.985	86.371.611.041	145,72
	Jumlah	145.645.076.026	59.273.464.985	86.371.611.041	145,72

D.9. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Difisit)dari kegiatan operasional dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				selisih	%
1	Surplus/(defisit) dari kegiatan operasional	(145.644.548.866)	(59.273.464.985)	(86.371.083.881)	145,72
	Jumlah	(145.644.548.866)	(59.273.464.985)	(86.371.083.881)	145,72

D.10. Surplus /(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar

Yaitu berupa hasil pendapatan penjualan dari pemindah tanginan/ Penjualan bmn yang sudah mendapatkan ijin dari eselon 1 untuk dihapuskan dengan mekanisme Lelang melalui KPKNL Serang sebagai berikut:

Tabel 23

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				selisih	%
1	Surplus/(defisit) dari Pemindah tanginan BMN	0	0	-	-
	Jumlah	0	0	-	-

D.11. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/deficit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas dengan rincian sebagai berikut

Tabel 24

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				selisih	%
1	Surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional	420.435.000	-	420.435.000	-
	Jumlah	420.435.000	-	420.435.000	-

D.12. Suplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas.

Tabel 25

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				Jumlah	%
1	Pos luar biasa	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0

D.12. Surplus/(Defisit) - LO (Laporan Operasional)

Surplus/(Defisit) LO Laporan Operasional Semester II Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 26

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				selisih	%
1	Surplus/(Defisit)-LO	(145.224.113.866)	(59.273.464.985)	(85.950.648.881)	145,01
	Jumlah	(145.224.113.866)	(59.273.464.985)	(85.950.648.881)	145,01

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada periode Semester II Tahun Anggaran 2024 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 27

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				Jumlah	%
1	Ekuitas awal	30.454.338.208	2.071.431.825	28.382.906.383	1.370,21
	Jumlah	30.454.338.208	2.071.431.825	28.382.906.383	1.370,21

E.2. Surplus (Defisit) LO

Surplus Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional dan pos luar biasa

Tabel 28

No	Uraian	Smt 2	Smt 2	Naik (Turun)	
		TA 2024	TA 2023	Selisih	%
1	Surplus/Defisit-LO	(145.224.113.866)	(59.273.464.985)	(85.950.648.881)	145,01
	Jumlah	(145.224.113.866)	(59.273.464.985)	(85.950.648.881)	145,01

E.3. Koreksi Lain-lain

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar atau Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Tabel 29

No	Uraian	Smt 2	Smt 2	Naik (Turun)	
		TA 2024	TA 2023	Selisih	%
1	Koreksi kumulatif perubahan kebijakan akuntansi korek yang menambah/mengurangi ekuitas	-	-	-	#DIV/0!

E.4. Transaksi antar Entitas

Transaksi antar entitas pada periode Semester II Tahun 2024 dengan rincian berupa ditagihkan ke entitas lain kemudian diterima dari entitas lain kemudian terdapat transfer masuk dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 30

No	Uraian	Smt 2	Smt 2	Naik (Turun)	
		TA 2024	TA 2023	Selisih	%
1	Transaksi antar entitas	130.386.954.765	87.656.371.368	42.730.583.397	48,75
	Jumlah	130.386.954.765	87.656.371.368	42.730.583.397	48,75

E.5. Kenaikan/Penurunan Entitas

Kenaikan/Penurunan Entitas Semester II Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 31

No	URAIAN	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				selisih	%
1	Kenaikan/Penurunan Ekuitas	14.837.309.101	28.382.906.383	(13.545.597.282)	- 48
	Jumlah	14.837.309.101	28.382.906.383	(13.545.597.282)	- 48

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada Semester II Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 32

No	Uraian	Smt 2 TA 2024	Smt 2 TA 2023	Naik (Turun)	
				selisih	%
1	Ekuitas Akhir	15.617.029.107	30.454.338.208	(14.837.309.101)	(48,7)
	Jumlah	15.617.029.107	30.454.338.208	(14.837.309.101)	(48,7)

E. Pengungkapan Lain Lain

F.2.1 Informasi Rekening SATKER

No	Nomor Rekening	Nama Rekening	Saldo Per 31 Desember 2024
1	651896580421000	BPG 020 KPU KABUPATEN SERANG	0
2	65409658042290	RPL 020 KPU KAB SERANG	0
3	0050108745154	RPL 020 PDHL KPU KAB SERANG UTK 2ACEAVEA	12,060,078,192.00
4	0050108796259	RPL 020 PDH KPU KAB SERANG UTK 2ACEAVEA	8,486,679.00

F.2.2 Pengelola Keuangan

Berdasarkan Keputusan Sekretaris KPU Kabupaten Serang Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Penunjukan/Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Serang Anggaran 076 Tahun 2024 dan SK Sekretaris KPU Kabupaten Serang Nomor 60 Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran Pembantu pada Satuan Kerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Serang

Adapun susunan Surat Keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran : Ade Wahyu Margono S.Sos
Pejabat Pembuat Komitmen : Tata Jumanta, S.Pd.I
Perjabat Penandatangan SPM : Diah Novianti, SE.,MM
Bendahara Pengeluaran : Dian Seputri, S.IP
PPABP : Madali
Staf Pengelola : Melisa Siburian
Staf Pengelola : Galih Hestika
PPBJ : Rina Herlina, S.E, M.Si

Bendahara Pengeluaran Pembantu : Lestari Hotmaida Sianturi, S.H

KPU Kabupaten Serang



NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM

UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (658042) KPU KABUPATEN SERANG

Tgl Data : 27/02/25 9:07 AM

Tgl Cetak : 27/02/25 3:42 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	12,067,742,828	22,687,288,000	(10,619,545,172)	(46.81)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	1,329,166,667	2,016,666,667	(687,500,000)	(34.09)
Persediaan	176,000	3,842,934,893	(3,842,758,893)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	13,397,085,495	28,546,889,560	(15,149,804,065)	(53.07)
ASET TETAP				
Tanah	954,557,996	954,557,996	0	0.00
Peralatan dan Mesin	5,112,021,072	4,335,477,072	776,544,000	17.91
Aset Tetap Lainnya	38,000,000	0	38,000,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,915,890,820)	(3,391,309,245)	(524,581,575)	15.47
JUMLAH ASET TETAP	2,188,688,248	1,898,725,823	289,962,425	15.27
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	49,199,200	49,199,200	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(49,199,200)	(49,199,200)	0	0.00
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	0
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	79,820,000	39,820,000	40,000,000	100.45
Aset Lain-lain	815,523,000	815,523,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(856,423,000)	(843,828,000)	(12,595,000)	1.49
JUMLAH ASET LAINNYA	38,920,000	11,515,000	27,405,000	237.99
JUMLAH ASET	15,624,693,743	30,457,130,383	(14,832,436,640)	(48.70)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	2,792,175	(2,792,175)	(100.00)
Utang Jangka Pendek Lainnya	7,664,636	0	7,664,636	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7,664,636	2,792,175	4,872,461	174.50
JUMLAH KEWAJIBAN	7,664,636	2,792,175	4,872,461	174.50
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	15,617,029,107	30,454,338,208	(14,837,309,101)	(48.72)
JUMLAH EKUITAS	15,617,029,107	30,454,338,208	(14,837,309,101)	(48.72)
JUMLAH EKUITAS	15,617,029,107	30,454,338,208	(14,837,309,101)	(48.72)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15,624,693,743	30,457,130,383	(14,832,436,640)	(48.70)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM

UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (658042) KPU KABUPATEN SERANG

Tgl Data : 27/02/25 9:07 AM

Tgl Cetak : 27/02/25 3:42 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

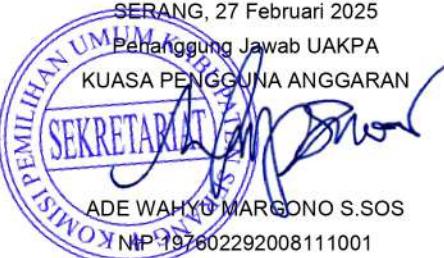
Keterangan :

FINAL

SERANG, 27 Februari 2025

Pelanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN
SATUAN KERJA : (658042) KPU KABUPATEN SERANG

Tgl Data : 27/02/25 9:07 AM
Tgl Cetak : 27/02/25 3:42 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0		0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0		0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0		0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0		0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0		0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0		0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0		0
Pendapatan Cukai	0	0		0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0		0
Pendapatan Bea Masuk	0	0		0
Pendapatan Bea Keluar	0	0		0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0		0
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0		0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0		0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0		0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	527,160	0	527,160	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0		0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	527,160	0	527,160	
PENDAPATAN HIBAH	0	0		0
Pendapatan Hibah	0	0		0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0		0
Jumlah Pendapatan	527,160	0	527,160	
BEBAN OPERASIONAL	0	0		0
Beban Pegawai	2,350,677,314	1,894,881,444	455,795,870	24.054
Beban Persediaan	10,678,506,554	2,690,100	10,675,816,454	396,855 .747
Beban Barang dan Jasa	123,468,856,195	53,691,185,096	69,777,671,099	129.961
Beban Pemeliharaan	474,437,817	148,895,620	325,542,197	218.638
Beban Perjalanan Dinas	8,135,571,571	3,093,428,226	5,042,143,345	162.995
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0		0

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN
SATUAN KERJA : (658042) KPU KABUPATEN SERANG

Tgl Data : 27/02/25 9:07 AM
Tgl Cetak : 27/02/25 3:42 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	537,026,575	442,384,499	94,642,076	21.394
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	145,645,076,026	59,273,464,985	86,371,611,041	145.717
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(145,644,548,866)	(59,273,464,985)	(86,371,083,881)	145.716
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	0
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	420,435,000	0	420,435,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	420,435,000	0	420,435,000	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	420,435,000	0	420,435,000	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(145,224,113,866)	(59,273,464,985)	(85,950,648,881)	145.007
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(145,224,113,866)	(59,273,464,985)	(85,950,648,881)	145.007

Keterangan :

FINAL

SERANG, 27 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM

UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (658042) KPU KABUPATEN SERANG

Tgl Data : 27/02/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 27/02/25 3:42 PM

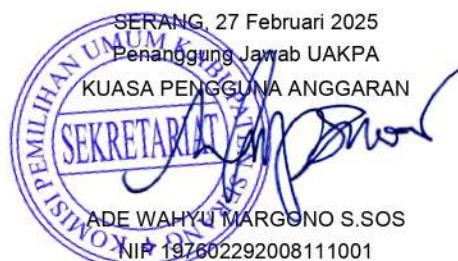
Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	30,454,338,208	2,071,431,825	28,382,906,383	1,370.2
SURPLUS/DEFISIT-LO	(145,224,113,866)	(59,273,464,985)	(85,950,648,881)	145.01
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(150,000)	0	(150,000)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(150,000)	0	(150,000)	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	130,386,954,765	87,656,371,368	42,730,583,397	48.75
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(14,837,309,101)	28,382,906,383	(43,220,215,484)	(152.28)
EKUITAS AKHIR	15,617,029,107	30,454,338,208	(14,837,309,101)	(48.72)

Keterangan :

FINAL



ADE WAHYU MARGONO S.SOS
NIP 197602292008111001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM 076
ESELON I : KOMISI PEMILIHAN UMUM 01
SATUAN KERJA : KPU KABUPATEN SERANG 658042

Tgl Data : 27/02/25 9:07 AM
Tgl Cetak : 27/02/25 3:42 PM
Halaman : 1
lap Ira face satker new poc

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM 076
ESELON I : KOMISI PEMILIHAN UMUM 01
SATUAN KERJA : KPU KABUPATEN SERANG 658042

Tgl Data : 27/02/25 9:07 AM
Tgl Cetak : 27/02/25 3:42 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024					2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	137,589,129,000	137,581,884,922	(7,244,078)	99.99	63,642,210,000	62,763,579,346	878,630,654	98.62		
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

SERANG, 27 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ADE WAHYU MARGONO S.SOS
NIP.197602292008111001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KPU Kabupaten Serang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

